

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis wacana yang menggunakan model Teun. A. Van Dijk pada pemberitaan pengarusutamaan *Gender Equality and Social Inclusion* (Gesi) di media Banten Pos baik dalam Kesetaraan Gender pada Perempuan dan Penyandang Disabilitas pada tingkat Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemberitaan pengarusutamaan *Gender Equality and Social Inclusion* (Gesi) di media Banten Pos pada tingkat Struktur Makro (tematik) yakni pada kesetaraan gender pada perempuan dan penyandang disabilitas, dimana dari bulan Juni s/d Desember tahun 2022 bagi kesetaraan gender pada perempuan dan penyandang disabilitas dari tahun ke tahun perkembangan semakin meningkat dari perempuan yang mengalami kekerasan pada kdrt dan bahwasannya kesetaraan gender ialah hak perempuan dan laki-laki, contoh peran laki-laki sebagai kepala rumah tangga, dan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga. Jadi, memiliki hak masing-masing, sedangkan penyandang disabilitas ini adalah suatu kesenjangan yang belum memiliki keadilan sampai saat ini dan setiap daerah belum memiliki peraturan akan kepedulian bagi penyandang disabilitas, sedangkan penyandang disabilitas ingin memiliki kehidupan seperti selayaknya orang normal.
2. Pemberitaan pengarusutamaan *Gender Equality and Social Inclusion* (Gesi) di media Banten Pos pada tingkat Supertstruktur

(skematik) pada pemberitaan kesetaraan gender pada perempuan dan penyandang disabilitas yakni pada saat ini bahwasannya perempuan selalu dikatakan dengan profesi seperti jika perempuan sudah berumah tangga maka perempuan sudah menetap menjadi ibu tidak harus berprofesi lainnya seperti menjadi wanita karir, sedangkan perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama dan tidak membeda-bedakan. Sedangkan pada penyandang disabilitas ialah dimana pada pemberitaan surat kabar dari bulan Juni s/d Desember 2022 pelayanan dan fasilitas untuk penyandang disabilitas belum memenuhi secara baik, bahkan masih ada di Provinsi Banten belum mempunyai Perda untuk keadilan disabilitas. Sedangkan kekerasan terhadap perempuan yang sering terjadi yakni karena kasus rumah tangga baik dari kekurangan ekonomi, penghasilan tidak menetap maka terjadi kekerasan dalam rumah tangga. Maka dari itu, pemerintah menyikapi lebih intens. Dimana kekerasan meningkat dan pelayanan kualitas meningkat.

3. Pemberitaan pengarusutamaan *Gender Equality and Social Inclusion* (Gesi) di media Banten Pos pada tingkat Struktur Mikro (Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris) pada pemberitaan kesetaraan gender pada perempuan dan penyandang disabilitas. Pada kesetaraan gender pada perempuan itu memiliki hak untuk berkarir di dalam berkeluarga, seperti contoh untuk memenuhi kehidupan keluarga sehari-hari dan mengambil tanggung jawab ekonomi keluarga ketika suaminya terkena PHK atau mengalami musibah sakit peran dan tanggung jawab ekonomi keluarga bahkan dilakukan perempuan hanya dengan menggunakan kepandaian yang dimilikinya secara alamiah sedangkan kodrat

perempuan itu hamil, dan pemberitaan dari penyandang disabilitas masih berkaitan dengan pelayanan dan fasilitas, serta akses pekerjaan yang kurang memadai, karena dari pemberitaan 2022 masih belum adanya suatu keadilan bagi penyandang disabilitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti akan memberikan rekomendasi yang sekiranya dapat membantu dengan hasil temuan penelitian, adapun sarannya sebagai berikut:

### **a. Harian Surat Kabar Banten Pos**

Dengan semakin berkembangnya dunia iptek, maka masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi sekarang ini lebih memilih menggunakan media massa, sehingga ada baiknya Banten Pos maupun Web banpos.co selain memanfaatkan portal berita yang dimiliki, kemasan surat kabarnya juga harus tetap dikembangkan desainnya dengan berita-berita yang detail pastinya agar minat masyarakat untuk mengkonsumsi surat kabar (cetak) tidak semakin berkurang.

### **b. Bagi peneliti lain**

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap akan adanya penelitian lain yang dapat meneruskan penelitian ini dengan mendalami lagi tentang pemberitaan pengarusutamaan *Gender Equality and Social Inclusion* (Gesi) sehingga lebih berkembang lebih baik untuk kedepannya. Hasil penelitian yang dilakukan untuk menjadi sumber bacaan yang baik dibaca oleh orang umum.